

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Obyek/Subyek Penelitian

Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta BEJ tahun 2011. Sektor manufaktur dipilih untuk menghindari adanya *industrial efect*. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Semua perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEJ dan mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2011.
- b. Perusahaan manufaktur tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan.
- c. Tersedia laporan keuangan perusahaan secara lengkap selama tahun 2011, baik secara fisik maupun melalui *website* atau pada *website* masing-masing perusahaan.

2. Teknik pengumpulan dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ serta yang telah dipublikasikan di *JSX Statistic*, *Indonesian Market Directory* (ICMD) dan pojok BEI Fkultas Ekonomi UMY.

3. Jenis Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari media cetak dan media elektronik yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

A. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diroksikan dengan ROA. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba atau rugi bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan (Aktiva) yang dimiliki perusahaan.

ROA diukur sebagai berikut (Amirgahudhi

C. Variabel Dependen

Variabel dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Dalam penelitian ini variabel nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobins'Q.

Rumus yang digunakan untuk mengukur Tobins'Q adalah: (Black, dkk serta Klapper dan Love dalam Deni,2005)

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

Tobins'Q : Nilai perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas (MVE = harga penutupan saham di akhir tahun buku x jumlah saham beredar)

DEBT : (Utang lancar-aktiva lancar) + nilai buku persediaan + utang jangka panjang

TA : Nilai buku total aktiva

5. Uji Validias Data

1. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi

1 (Ghozali, 2007). Ada dua cara untuk mengetahui apakah

residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Karena analisis grafik dapat menyesatkan, maka dipilih uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan melihat tingkat signifikansinya. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $>0,05$

B Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2007). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yaitu jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik plot dan uji statistik. Uji statistik Glejser dipilih karena lebih dapat menjamin keakuratan hasil dibandingkan dengan uji grafik plot yang dapat menimbulkan bias. Pengujiannya dilakukan dengan

Uji Glejser dilakukan dengan variabel nilai absolut

C. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada perioda t dengan perioda $t-1$ pada persamaan regresi linier. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi akan dilakukan Uji Durbin-Watson. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi, dengan kriteria pengujian:

- 1) Tidak terjadi autokorelasi jika $du < dw < (4-du)$.
- 2) Terjadi autokorelasi positif jika $dw < dl$.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika $dw > (4-dl)$.
- 4) Jika $(4-du) < dw < (4-dl)$ atau $dl < dw < du$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

D. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi dapat korelasi antar variabel independen. Metode untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF. Model regresi akan bebas dari

multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0.10 atau jika $VIF < 10$.

6. Uji Hipotesis

Hipotesis 1 dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan karena variabel dependen hanya dipengaruhi oleh satu variabel independen. Adapun persamaan matematis untuk regresi sederhana adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + \epsilon \dots\dots\dots (1)$$

Hipotesis 2 akan diuji dengan analisis regresi linier uji interaksi atau *Moderate Regression Analysis (MRA)*, rumus persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + \epsilon \dots\dots\dots (2)$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_2X_3 + b_3X_1X_3 + \epsilon \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

X1 = Profitabilitas

X2 = Proporsi dewan komisaris, dan kepemilikan institusional

X1X2 = Uji interaksi profitabilitas dan Proporsi dewan komisaris dan

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

- H1 didukung bila koefisien regresi
 b_1 persamaan 1 bernilai positif dan $P \text{ value} < 0,05$
- H2 didukung bila koefisien regresi
 b_3 persamaan 2 bernilai positif dan $\text{sig} / P \text{ value} < 0,05$
- H3 didukung bila koefisien regresi
 B_3 persamaan 3 bernilai positif dan $\text{sig} / P \text{ value} < 0,05$